

# LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## PELATIHAN DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN BUAH NANAS *GRADE* RENDAH MENJADI PRODUK *ICE CREAM* UNTUK MENGURANGI RISIKO KERUGIAN PETANI DI DESA TAMBANGAN KELEKAR KECAMATAN GELUMBANG



### OLEH :

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Dr. Yunita, S.P., M.Si.

Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.

Eka Mulyana, S.P., M.Si.

Henny Malini, S.P., M.Si.

Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

1. Judul : Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas Grade Rendah Menjadi Produk *Ice Cream* Untuk Mengurangi Risiko Kerugian Petani di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
  - b. NIP/ NIDN : 197807042008122001/ 0004077805
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas : Pertanian
  - e. Jurusan/PS : Sosial Ekonomi Pertanian/ Agribisnis

3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa dan Alumni:

No	Nama	NIP /NIM
1	Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.	195907281984122001
2	Dr. Yunita, S.P., M.Si.	197106242000032001
3	Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	197810152001122001
4	Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.	197711022005011001
5	Eka Mulyana, S.P., M.Si.	197710142008122002
6	Henny Malini, S.P., M.Si.	197904232008122004
7	Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.	198301092008122002
8	Ukmilul Fitrah	05011382126198
9	Ratu Intan Kesuma	05011182126023

4. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
5. Model Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat
6. Metode Pelaksanaan : Pembinaan Keterampilan
7. Khalayak Sasaran : Kelompok Petani Nanas (Wanita tani) Desa Tambangan Kelekar, Gelumbang
8. Target Luaran : Teknologi Tepat Guna
9. Sumber Biaya : Mandiri
- : 2.600.000,- (Dua Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian,



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Inderalaya, 03 Juni 2025  
Ketua Pelaksana,

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Ringkasan .....	iv
1. Judul Kegiatan .....	1
2. Analisis Situasi .....	1
3. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	3
4. Kerangka Pemecahan Masalah .....	4
5. Tinjauan Pustaka .....	5
6. Tujuan dan Manfaat Kegiatan .....	7
7. Khalayak Sasaran .....	7
8. Metode Kegiatan .....	8
9. Rancangan Evaluasi .....	8
10. Waktu dan Jadwal Kegiatan .....	8
11. Organisasi Pelaksana .....	9
12. Rencana Biaya .....	10
13. Hasil dan Pembahasan .....	12
14. Kesimpulan dan Saran .....	20
Daftar Pustaka .....	22
Lampiran .....	23

## RINGKASAN

Mayoritas penduduk di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang bermata pencaharian sebagai petani nanas. Pendapatan dari usahatani nanas sangat besar kontribusinya bagi pendapatan rumahtangga petani. Akan tetapi, petani menghadapi permasalahan atau risiko usahatani atau kerugian akibat adanya buah nanas *grade* rendah. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pengolahan buah nanas *grade* rendah untuk mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, petani nanas melakukan kerjasama dengan Tim PPM Unsri guna mengadakan kegiatan “Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas *Grade* Rendah Menjadi Produk Ice Cream Untuk Mengurangi Risiko Kerugian Petani di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang”. Pelatihan tersebut sangat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan khalayak sasaran. Khalayak sasaran adalah petani nanas (wanita tani) di Desa Tambangan Kelekar yang berjumlah 20 (dua puluh) orang. Adapun lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream* untuk petani nanas. Dari sisi lain, kegiatan PPM ini juga sesuai dengan latar belakang pendidikan anggota Tim PPM dan pengalaman yang sudah dilakukan serta terkait juga dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan anggota tim.

Kegiatan PPM Unsri di Desa Tambangan Kelekar pada tanggal 10 Mei 2025 bertempat Balai Desa (Kantor Kades). Dimana sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, terlebih dahulu telah dilakukan perumusan proposal, pemantauan kelayakan materi pelatihan, peninjauan lapangan dan identifikasi peserta kegiatan, sosialisasi kepada pemerintah desa dan persiapan-persiapan lainnya yang diperlukan. Kegiatan PPM di Desa Tambangan Kelekar terdiri dari penyuluhan dan pendampingan berupa pelatihan. Penyuluhan dan edukasi yang diberikan kepada petani nanas mengenai peningkatan nilai tambah komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah. Pendampingan berupa pelatihan yang dilakukan adalah pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream*. Kemudian setelah pelatihan, Tim PPM Unsri memberikan paket bantuan bahan dan alat pembuatan *ice cream* nanas kepada peserta pelatihan.

Hasil dari kegiatan PPM ini pengetahuan khalayak sasaran tentang peningkatan nilai tambah (*value added*) komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah bertambah. Dengan bertambahnya pengetahuan tentang nilai tambah dan cara mengurangi kerugian akibat buah nanas *grade* rendah, masyarakat meningkat kesadarannya untuk melakukan kegiatan pengolahan, diantaranya menjadi produk *ice cream*. Dari kegiatan PPM ini juga, terjadi peningkatan keterampilan petani dalam pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream*. Dengan demikian ke depannya, diharapkan dapat membuka peluang usaha bagi petani nanas sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumahtangga mereka serta membuka peluang kerja bagi masyarakat di Desa Tambangan Kelekar.

**Key word: nanas, grade rendah, value added, risiko usahatani**

## 1. Judul Kegiatan

**“Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas *Grade Rendah* Menjadi Produk *Ice Cream* Untuk Mengurangi Risiko Kerugian Petani di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang”**

## 2. Analisis Situasi

Mayoritas penduduk di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu komoditi yang banyak ditanam oleh masyarakat di desa tersebut adalah buah nanas. Desa Tambangan Kelekar merupakan salah satu sentra produksi nanas di Provinsi Sumatera Selatan.

Pendapatan dari usahatani nanas sangat besar kontribusinya bagi pendapatan rumahtangga petani di Desa Tambangan Kelekar. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan oleh petani untuk mengembangkan usahatani nanasnya tersebut. Akan tetapi, upaya yang dilakukan petani hanya sebatas pengembangan pada kegiatan *on-farm* nya saja sehingga pendapatan yang diperoleh tidak meningkat secara signifikan. Upaya peningkatan pendapatan petani nanas seharusnya tidak hanya perbaikan di kegiatan *on-farm* saja, akan tetapi juga sampai ke subsistem hilirnya, yaitu kegiatan pengolahan, agar nilai tambah (*value-added*) nya meningkat.

Kegiatan pengolahan hasil pertanian yang dapat meningkatkan nilai tambah komoditi pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan kondisi di Desa Tambangan Kelekar, kegiatan pengolahan ini memang sangat dibutuhkan oleh petani nanas, karena pada saat panen ada buah *grade* rendah yang dihargai sangat rendah oleh pedagang pengumpul, bahkan ada yang tidak dihitung atau dibayar.

Petani nanas di Desa Tambangan Kelekar tidak mempunyai keterampilan untuk mengolah buah nanas *grade* rendah menjadi produk lain sehingga meningkat *value added* nya. Oleh karena itulah, petani nanas melakukan kerjasama dengan Tim Pengabdian Masyarakat (PPM) dari Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk melakukan pelatihan pengolahan buah nanas *grade* rendah.

Buah nanas *grade* rendah dapat diolah menjadi berbagai produk yang bernilai jual tinggi, misalnya menjadi keripik nanas, selai nanas, sari buah nanas, manisan nanas, sirup nanas, es krim (*ice cream*) dan sebagainya. Petani dan Tim Pengabdian sepakat untuk melakukan pelatihan pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi *ice cream* pada kegiatan pengabdian kali ini, karena es krim buah nanas belum banyak yang membuatnya dan petani juga memiliki kemampuan untuk membuatnya. Hal ini membuka peluang pasar yang lebih besar bagi petani peserta pelatihan yang akan berencana membuka usaha *ice cream* hasil olahan buah nanas *grade* rendah.

Pelatihan pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi *ice cream* bertujuan untuk menambah keterampilan petani dalam kegiatan pasca panen (subsistem hilir) sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko kerugian dan diharapkan juga meningkatkan pendapatan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan untuk ke depannya petani dapat membuka usaha pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi *ice cream* yang tidak hanya meningkatkan pendapatan rumahtangganya saja, akan tetapi juga membuka peluang kerja bagi dan membangun perekonomian masyarakat di Desa Tambangan Kelekar.

Peserta pelatihan merupakan petani nanas (wanita tani) di Desa Tambangan Kelekar. Mereka beserta suami dan anggota keluarga lainnya sudah terbiasa melakukan usahatani nanas. Akan tetapi, mereka seringkali mengalami risiko kerugian akibat adanya buah *grade* rendah. Petani nanas sangat ingin berupaya untuk mengurangi risiko kerugian ini dan juga lebih meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu, mereka memang sangat membutuhkan pelatihan pengolahan buah nanas *grade* rendah ini.

Dari uraian sebelumnya, Tim PPM Unsri akan mengadakan kegiatan dan program “Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas *Grade* Rendah Menjadi Produk Ice Cream Untuk Mengurangi Risiko Kerugian Petani di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tambangan Kelekar ini dilaksanakan karena sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan khalayak sasaran. Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa khalayak sasaran merupakan petani nanas dan diperkirakan mampu membuat

produk olahan nanas karena bahan dan peralatan mudah didapat dengan modal yang tidak terlalu besar.

Di sisi lain, Tim PPM sudah cukup siap untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini dari sisi latar belakang pendidikan anggota Tim PPM dan pengalaman yang sudah dilakukan. Tim PPM merupakan dosen dan mahasiswa yang berasal dari Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian yang sudah mengetahui secara teori mengenai pengurangan risiko dan peningkatan nilai tambah serta praktik pembuatan *ice cream*. Semua materi untuk penyuluhan dan pendampingan sudah siap untuk dilaksanakan.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tim PPM telah melakukan persiapan, diantaranya mengidentifikasi kondisi dan potensi wilayah serta permasalahan yang ada di lokasi. Dari hasil identifikasi tersebut didapatlah potensi sumberdaya manusia dan pertanian, diantaranya usahatani nanas. Potensi sumberdaya manusia di desa ini adalah wanita tani pada kegiatan usahatani nanas yang masih memiliki waktu luang setelah melakukan kegiatan usahatani tersebut. Selain itu, kontribusi usahatani nanas cukup besar bagi pendapatan rumah tangga, sehingga dengan kata lain mereka sangat tergantung dari usaha ini.

### **3. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

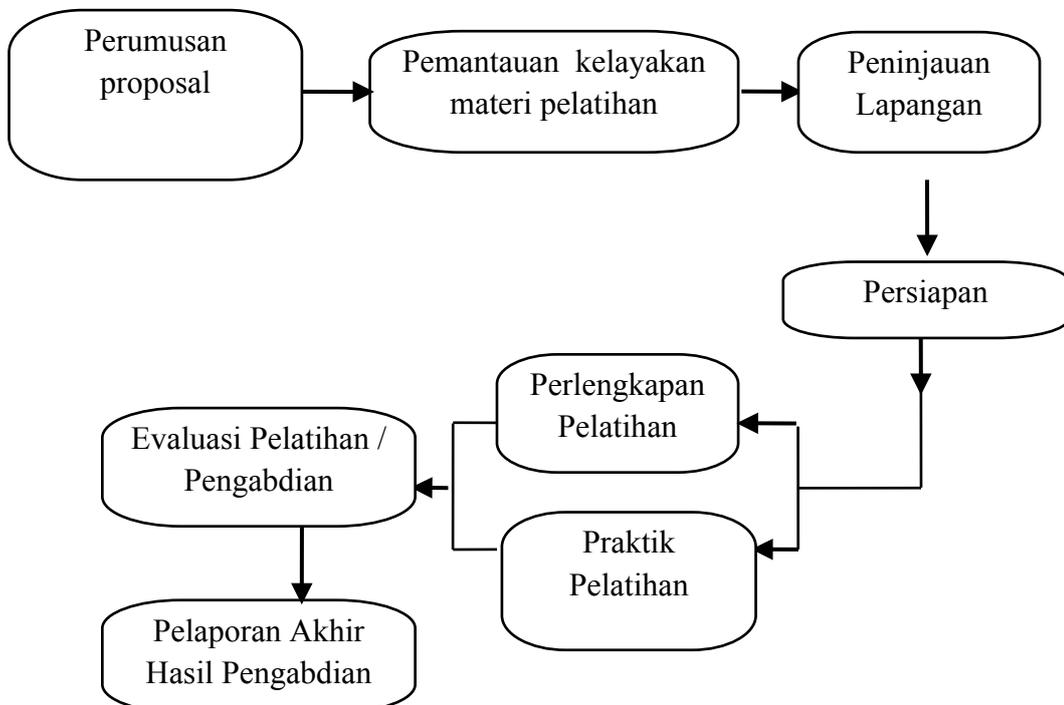
- (1) Bagaimana cara mengurangi risiko kerugian petani dengan cara pengolahan buah *grade* rendah sehingga meningkatkan nilai tambah (*value added*) dan pendapatan petani?
- (2) Bagaimana cara pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream*?

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk transfer ilmu dan teknologi dari Staf Pengajar Universitas Sriwijaya yang memiliki kewajiban untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi ini berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tambangan Kelekar.

Adapun lingkup yang menjadi batasan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk ice cream untuk petani nanas. Dari sisi lain, kegiatan PPM ini juga sesuai dengan latar belakang pendidikan anggota Tim PPM dan pengalaman yang sudah dilakukan serta terkait juga dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan anggota tim.

#### 4. Kerangka Pemecahan Masalah

Model yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tambangan Kelekar ini adalah penyuluhan dan pelatihan keterampilan. Penyuluhan atau edukasi yang diberikan ke peserta adalah mengenai peningkatan nilai tambah komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah. Sedangkan pelatihan keterampilan yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini adalah cara pembuatan ice cream dari buah nanas *grade* rendah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tambangan Kelekar, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## 5. Tinjauan Pustaka

### 5.1 Buah Nanas *Grade Rendah*

Buah nanas (*Ananas comosus* L. Merr) merupakan tanaman asli dari negara-negara di benua Amerika yang beriklim tropis, yakni Argentina, Brazil dan Peru (Suprayogi et al, 2022; Putra, 2022; Mangindano, 2023). Akan tetapi, saat ini buah nanas telah tersebar ke negara-negara lain, termasuk Indonesia. Daerah penghasil nanas di Indonesia, diantaranya Subang, Bogor, Riau, Palembang dan Blitar (Murti dan Nur'ani, 2023). Adapun, klasifikasi dari tanaman nanas, yakni:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Kelas	: <i>Angiospermae</i>
Ordo	: <i>Bromeliales</i>
Famili	: <i>Bromeliaceae</i>
Genus	: <i>Ananas</i>
Spesies	: <i>Ananas comosus</i> (L) Merr.

Buah nanas dikelompokkan menjadi *grade* menurut ukuran, bentuk dan kematangannya (Insani et al, 2024; Amalia et al, 2023; Fachrudin dan Zuliansyah, 2023). Secara umum, *grade* nanas dibagi menjadi A, B, C, dan D. Buah nanas dengan *grade* A adalah yang memiliki kualitas paling baik, dengan ciri: ukuran buahnya besar, bentuk teratur, dan matang sempurna. Nanas *grade* A ini dijual untuk segmen pasar segar atau ekspor. Buah nanas *grade* B, memiliki ciri kualitasnya sedang, mungkin sedikit lebih kecil dari *grade* A, tetapi masih layak untuk pasar segar atau olahan. Sedangkan buah nanas *grade* C bercirikan ukurannya lebih kecil, mungkin memiliki beberapa cacar, biasanya sering diolah menjadi selai, keripik atau jus. *Grade* D nanas dengan kualitas paling rendah, ukurannya sangat kecil, cacat atau tidak matang, buah ini biasanya tidak layak untuk dikonsumsi segar atau diolah menjadi produk makanan.

### 5.2 Nilai Tambah (*Value Added*)

Nilai tambah (*value added*) merupakan penambahan atau peningkatan nilai suatu produk melalui proses pengolahan, pengangkutan, atau penyimpanan. Nilai

tambah juga dapat diartikan sebagai selisih antara nilai akhir produk dengan nilai input atau bahan baku (Jauhari *et al*, 2023; Rangkuti, 2023).

### 5.3 Risiko Usahatani

Risiko pada usahatani mencakup kemungkinan kerugian dan keuntungan dimana tingkat risiko tersebut ditentukan sebelum suatu tindakan diambil berdasarkan ekspektasi atau perkiraan petani sebagai pengambil keputusan. Risiko kerugian yang dihadapi petani beragam dan berasal dari berbagai sumber. Beberapa risiko yang dihadapi petani, yakni risiko produksi, risiko harga dan pasar, risiko keuangan, risiko sosial dan hukum, risiko bencana alam, risiko teknologi dan risiko lainnya. Berikut beberapa cara mengurangi risiko yang dihadapi petani:

(a) Sortasi dan Grading Sejak Awal

Memisahkan komoditi hasil pertanian sesuai kualitasnya saat di kebun untuk efisiensi distribusi dan pengolahan.

(b) Pemasaran Digital

Menjual melalui *e-commerce*, media sosial, atau *marketplace* khusus produk lokal atau UMKM.

(c) Pelatihan dan Pendampingan

Edukasi petani atau pelaku usaha tentang manajemen hasil panen, sanitasi pangan, dan produksi olahan.

(d) Kemitraan dan Koperasi

Gabung ke koperasi petani untuk akses lebih baik ke alat olahan, pembiayaan, dan pasar.

(e) Penyimpanan dan Transportasi

Gunakan teknik pendinginan sederhana (*cool storage*) untuk memperpanjang masa simpan.

### 5.4 Ice Cream Nanas

Es krim (*ice cream*) nanas adalah jenis es krim yang memiliki rasa nanas sebagai ciri khasnya. Es krim ini dibuat dengan mencampurkan nanas, baik potongan buah nanas segar, sirup nanas, atau ekstrak rasa nanas, ke dalam adonan

es krim. Bahan utama pembuatan *ice cream* nanas, seperti *ice cream* pada umumnya, terbuat dari bahan-bahan seperti krim, susu, dan gula ditambah nanas.

## **6. Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan tentang peningkatan nilai tambah komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah.
2. Melakukan upaya peningkatan keterampilan petani nanas dalam pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream*.
3. Membuka peluang usaha bagi petani nanas sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumahtangga mereka serta membuka peluang kerja bagi masyarakat di Desa Tambangan Kelekar.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini untuk khalayak sasaran adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai peningkatan nilai tambah komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah.
2. meningkatkan keterampilan petani nanas dalam pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream*.
3. Membuka peluang usaha bagi petani nanas sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumahtangga mereka serta membuka peluang kerja bagi masyarakat di Desa Tambangan Kelekar.

## **7. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran adalah petani nanas (wanita tani) di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Peserta kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini berjumlah 20 (dua puluh) orang. Walaupun jumlah petani nanas sangat banyak di desa ini, yang dipilih hanya 20 orang saja pada tahap awal ini untuk memudahkan peserta memahami dan memperoleh keterampilan dari kegiatan pelatihan. Untuk selanjutnya, jika peserta sudah memiliki keterampilan, diharapkan dapat mentransfer keterampilan tersebut ke masyarakat lainnya.

## **8. Metode Kegiatan**

Adapun model yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan. Pendampingan merupakan kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat yang telah memiliki kegiatan atau usaha, termasuk seni tradisi, tetapi masih perlu dibina untuk meningkatkan kapasitas mereka. Sasaran kegiatan ini berupa kelompok yang sudah terbentuk di masyarakat dan memiliki kegiatan/usaha, tetapi perlu dibantu untuk ditingkatkan. Metode kegiatan pendampingan dapat berupa pendampingan manajemen, pendampingan teknis/produksi, atau keduanya (Pedoman dan standar Mutu Pelaksanaan Kegiatan PPM-DIPA Unsri, 2018). Metode kegiatan pendampingan dalam kegiatan PPM di Desa Tambangan Kelekar berupa pelatihan.

## **9. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara perencanaan kegiatan yang sebelumnya telah dibuat dengan pelaksanaan kegiatan, sejauhmana pencapaian tujuan diperoleh, serta kesesuaian hasil yang diharapkan.

Evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada khalayak sasaran pada saat kegiatan berakhir. Hasil dari angket ini akan diolah secara tabulasi dengan menggunakan skor sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan serta perbaikan yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

## **10. Waktu dan Jadwal Kegiatan**

Adapun waktu dan jadwal kegiatan PPM Unsri di Desa Tambangan Kelekar dapat dilihat pada Tabel 10.1.

**Tabel 10.1 Waktu dan Jadwal Kegiatan**

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Persiapan Proposal dan Identifikasi Peserta Kegiatan	X	X				
Sosialisasi Kegiatan pada Pemerintah desa dan khalayak sasaran			X	X		
Pelaksanaan Kegiatan PPM (penyuluhan dan Pendampingan berupa kegiatan pelatihan)					X	
Visitasi atau Pendampingan						X
Monitoring dan Evaluasi						X
Pelaporan					X	X

**11. Organisasi Pelaksana**

Nama Lengkap dan Gelar	Posisi dalam kegiatan	Prodi/ Fakultas	Jabatan Fungsional	Bidang Keahlian
Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.	Ketua	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Lektor	Perencanaan Pembangunan wilayah dan perdesaan
Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.	Anggota	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Guru Besar	Sosial Ekonomi Pertanian
Dr. Yunita, S.P., M.Si.	Anggota	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Lektor Kepala	Sosial Ekonomi Pertanian
Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	Anggota	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Lektor Kepala	Komunikasi Pertanian
Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.	Anggota	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Lektor	Sosial Ekonomi Pertanian
Eka Mulyana, S.P., M.Si.	Anggota	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Lektor	Agribisnis/ Ekonomi Sumberdaya Alam
Henny Malini, S.P., M.Si.	Anggota	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Lektor	Sosial Ekonomi Pertanian
Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.	Anggota	Sosek (Agribisnis) / Pertanian	Lektor	Agribisnis/ Ekonomi Pertanian
Ukmilul Fitrah	Anggota	Agribisnis/ Pertanian	Lektor	Agribisnis
Ratu Intan Kesuma	Anggota	Agribisnis/ Pertanian	Lektor	Agribisnis

## 12. Rencana Biaya

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan PPM Unsri di Desa Tambangan Kelekar, sebagai berikut:

a. Penyiapan bahan & alat demonstrasi	Rp. 565.000,00
b. Operasional kegiatan tim pelaksana	Rp. 1.071.000,00
c. Operasional kegiatan lapangan dan peserta kegiatan	Rp. 764.000,00
d. Penyusunan laporan, penyusunan proposal, ATK, Evaluasi, Dokumentasi	Rp. 200.000,00
	-----
Jumlah	Rp. 2.600.000,00

Adapun rincian anggaran biaya yang diperlukan untuk kegiatan PPM Unsri di Desa Tambangan Kelekar dapat dilihat pada Tabel 12.1.

**Tabel 12.1 Rincian Anggaran Biaya**

No.	Jenis	Penggunaan	Nama Item	Jumlah Item	Satuan	Biaya Satuan	Subtotal	Tahun ke-
1	Bahan	Bahan dan Peralatan Pengabdian	Biaya Praktek	1	Paket	450000	450000	1
2	Operasional kegiatan lapangan	Operasional kegiatan lapangan	souvenir handuk	33	unit	10600	349000	1
3	Bahan	Bahan dan Peralatan Pengabdian	Banner	1	unit	100000	100000	1
4	Operasional kegiatan lapangan	Operasional kegiatan lapangan	Snack	24	kotak	10000	240000	1
5	Operasional kegiatan lapangan	Operasional kegiatan lapangan	Kades	1	Paket	150000	150000	1
6	Operasional kegiatan tim pelaksana	Operasional kegiatan tim pelaksana	mahasiswa	2	orang	200000	400000	1
7	Bahan	Bahan dan Peralatan Pengabdian	leaflet	20	lembar	750	15000	1
8	Operasional kegiatan lapangan	Operasional kegiatan lapangan	tas	25	unit	1000	25000	1
9	Operasional kegiatan tim pelaksana	Operasional kegiatan tim pelaksana	pindang	10	orang	50000	500000	1
10	Operasional kegiatan tim pelaksana	Operasional kegiatan tim pelaksana	bensin	1	paket	171000	171000	1
11	Peyusunan Laporan	Penyusunan Laporan	Fotocopy & ATK	1	paket	200000	200000	1
<b>TOTAL</b>							<b>2600000</b>	

### 13. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) “Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas *Grade* Rendah Menjadi Produk *Ice Cream* Untuk Mengurangi Risiko Kerugian Petani di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang” dilakukan pada tanggal 10 Mei 2025 bertempat Balai Desa (Kantor Kades). Dimana sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, terlebih dahulu telah dilakukan perumusan proposal, pemantauan kelayakan materi pelatihan, peninjauan lapangan dan identifikasi peserta kegiatan, sosialisasi kepada pemerintah desa dan persiapan-persiapan lainnya yang diperlukan.



(a)

(b)



(c)

Gambar 13.1 (a), (b), (c) Tim PPM Unsri dan Peserta Pelatihan

Peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsri sebanyak 20 orang khalayak sasaran yang merupakan petani nanas (wanita tani) di Desa Tambangan Kelekar. Selain itu, hadir juga ketua PKK, Perangkat Desa, Dosen dan Mahasiswa Program Studi Agribisnis.

Permasalahan yang dihadapi oleh petani nanas di Desa Tambangan Kelekar adalah pada saat panen terdapat buah *grade* rendah yang dihargai sangat rendah oleh pedagang pengumpul, bahkan ada yang tidak dihitung atau dibayar. Untuk itu, diperlukan upaya peningkatan nilai tambah (*value-added*) buah *grade* rendah tersebut melalui kegiatan pengolahan agar dapat meningkatkan pendapatan petani nanas. Akan tetapi, petani nanas di Desa Tambangan Kelekar tidak mempunyai keterampilan untuk mengolah buah nanas *grade* rendah menjadi produk lain sehingga meningkat *value added* nya. Oleh karena itulah, petani nanas melakukan kerjasama dengan Tim Pengabdian Masyarakat (PPM) dari Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya untuk melakukan pelatihan pengolahan buah nanas *grade* rendah.

Kegiatan PPM di Desa Tambangan Kelekar terdiri dari penyuluhan dan pendampingan berupa pelatihan. Penyuluhan dan edukasi yang diberikan kepada petani nanas mengenai peningkatan nilai tambah komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah. Pendampingan berupa pelatihan yang dilakukan adalah pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream*.

### **13.1 Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi**

Penyuluhan dan edukasi yang diberikan kepada petani nanas, yakni mengenai peningkatan nilai tambah komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah. Materi penyuluhan dan edukasi ini disampaikan oleh dosen-dosen dari jurusan sosial ekonomi pertanian. Adapun materi yang disampaikan, diantaranya mengenai pengertian buah nanas *grade* rendah, teori tentang nilai tambah (*value added*), cara mengurangi risiko kerugian, pengolahan buah nanas menjadi produk lain, dan sebagainya.

Respon dan tanggapan khalayak sasaran setelah diberikan penyuluhan dan edukasi sangat baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka pada saat

kegiatan penyuluhan. Semua peserta menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh dosen Tim PPM Unsri. Apabila ada materi yang belum dimengerti, peserta kegiatan akan bertanya ataupun minta dijelaskan kembali.

Dari hasil penyuluhan dan edukasi ini mereka merasa mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang materi yang disampaikan, diantaranya tentang pengklasifikasian atau grading buah nanas, nilai tambah (*value added*), cara mengurangi risiko kerugian, pengolahan buah nanas menjadi produk lain, dan sebagainya. Selain itu, minat dan motivasi khalayak sasaran menjadi meningkat, terutama untuk melakukan kegiatan pengolahan buah nanas *grade* rendah. Kegiatan pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah buah nanas ini menjadi harapan baru bagi petani nanas untuk dapat mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan pendapatan.



Gambar 13.2 Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi

### 13.2 Kegiatan Pelatihan Pengolahan Buah Nanas *Grade* Rendah Menjadi Ice Cream

Pada kegiatan pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas *Grade* Rendah Menjadi Produk *Ice Cream* Untuk Mengurangi Risiko Kerugian Petani di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan, dilakukan demonstrasi cara pembuatan *ice cream*. Sebelum diadakan pelatihan, Tim PPM Unsri telah terlebih dahulu melakukan uji coba dan uji kelayakan pembuatan *ice cream* dari buah nanas *grade* rendah. Selain itu, pengolahan hasil komoditi pertanian tersebut juga sudah dipraktikkan mahasiswa dalam kegiatan akademik “Praktik Lapangan (PL)” dari

proses pembuatan sampai pemasarannya. Dengan demikian, produk *ice cream* ini layak untuk dikonsumsi, rasanya enak serta diminati dan sesuai dengan selera konsumen.

Demonstrasi pembuatan *ice cream* pada kegiatan PPM Unsri, dilakukan oleh dosen dan mahasiswa serta dibantu langsung oleh beberapa perwakilan khalayak sasaran. Peralatan dan bahan-bahan telah disiapkan oleh Tim PPM sebelum pelatihan. Adapun peralatan dan Bahan yang digunakan untuk pembuatan *ice cream* dapat dilihat pada Tabel 13.1 dan Tabel 13.2.



Gambar 13.3 Alat dan Bahan Pembuatan *Ice Cream* Nanas

Tabel 13.1 Alat Pembuatan *Ice Cream*

No	Alat	Kegunaan
1	Mixer	alat untuk mencampurkan adonan <i>ice cream</i> dan bahan lainnya agar mengembang
2	Blender	alat untuk memblender buah nanas menjadi halus agar mendapatkan sari buah nanas
3	Kompor	alat untuk memasak
4	Pisau	alat untuk memotong buah nanas.
5	Panci	alat untuk memasak sari nanas menjadi sirup
6	Mangkok	alat untuk mewadahi bahan pembuatan <i>ice cream</i>
7	Talenan	alat untuk landasan/ alas memotong buah nanas
8	Nampah	alat untuk landasan/ alas buah nanas
9	Sendok	alat untuk memasukan adonan <i>ice cream</i> ke cup.
10	Cup <i>ice cream</i>	Alat untuk mewadahi adonan <i>ice cream</i> yang sudah jadi

Tabel 13.2 Bahan Pembuatan *Ice Cream*

no	Bahan	Jumlah
1	Nanas matang	1 (satu) buah
2	Tepung/ <i>powder ice cream</i>	1 (satu) bungkus
3	Air Mineral	650 ml
4	Pewarna makanan	secukupnya
5	Gula pasir	100 gr
6	Pengembang adonan/ SP	secukupnya

Setelah menjelaskan mengenai alat dan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan *ice cream* nanas, selanjutnya praktik atau demonstrasi pembuatan produk olahan tersebut. Sebelum membuat *ice cream*, terlebih dahulu harus membuat ekstrak nanas. Adapun proses pembuatan ekstrak nanas, sebagai berikut:

1. Proses pengupasan kulit buah nanas merupakan salah satu proses pasca panen yang bertujuan untuk melepaskan kulit buah dari daging buah agar dapat diolah lebih lanjut.
2. Buah nanas yang sudah di kupas kulitnya selanjutnya proses pemotongan buah nanas bertujuan agar memudahkan buah nanas di blender.
3. Buah nanas yang sudah dipotong dadu selanjutnya diblender hingga halus, ini adalah proses pemblanderan untuk pembuatan ekstrak buah nanas.
4. Setelah diblender hingga halus selanjutnya buah nanas akan dimasak menggunakan api sedang sampai mengental seperti adonan selai nanas.
5. Setelah beberapa menit dimasak dengan api kecil selanjutnya penambahan gula pasir sebanyak 8 sendok makan.
6. Setelah itu diaduk sampai mengental dan dimasak menggunakan api kecil sampai mengental, lalu didiamkan selama 30 menit sampai dingin di suhu ruangan.

Demonstrasi selanjutnya adalah pembuatan *ice cream* nanas. Adapun cara pembuatan *ice cream* tersebut adalah:

1. Proses pembuatan *ice cream* buah nanas yaitu yang harus kita olah terlebih dahulu adalah bubuk *ice cream* atau *powder ice cream* dicampur dengan air sebanyak 400 ml.
2. Setelah pencampuran air mineral 400 ml dengan *powder*, kegiatan selanjutnya adalah *mixer* adonan *ice cream* sampai merata.

3. Setelah adonan *ice cream* sudah diaduk hingga rata kemudian masukan SP atau pengembang makanan sebanyak satu sendok teh. Setelah itu mixer kembali hingga mengembang.
4. Setelah adonan *ice cream* sudah mengembang kemudian masukan ekstrak nanas ke dalam adonan *ice cream*.
5. Setelah adonan *ice cream* sudah di campur dengan ekstrak nanas kemudian tambahkan pewarna makanan sesuai keinginan.
6. Setelah adonan *ice cream* jadi kegiatan selanjutnya adalah pengemasan *ice cream* ke dalam cup *ice cream* 100 ml.



Gambar 13.4 Demonstrasi Pengolahan Buah Nanas Menjadi *Ice Cream*

*Ice cream* hasil praktik atau demonstrasi dimasukkan ke dalam kemasan berbentuk cup yang sudah ditempel logo atau stiker dan ditambah dengan sendok kecil. Hal ini sekaligus memberikan contoh ke khalayak sasaran mengenai pengemasan produk sebelum dijual agar bernilai jual tinggi. Satu cup *ice cream* nanas dapat dijual dengan harga sekitar Rp. 3.000,- . Prduk *ice cream* yang sudah dikemas langsung dibagikan ke masing-masing peserta pelatihan, agar mereka bisa mencicipi produk tersebut. Menurut khalayak sasaran, rasa *ice cream* tersebut enak dan berpeluang besar memperoleh penjualan yang tinggi.



Gambar 13.5 *Ice Cream* Buah Nanas Hasil Kegiatan PPM

Pada saat demonstrasi pembuatan *ice cream*, khalayak sasaran memberikan respon yang sangat baik. Mereka sangat antusias membuat produk olahan *ice cream* ini, terlebih lagi mereka langsung membantu proses pembuatan *ice cream*. Selama proses pembuatan *ice cream*, peserta juga aktif dan banyak bertanya apa yang belum mereka ketahui. Tanggapan khalayak sasaran setelah pelatihan pembuatan *ice cream* ini, diantaranya mereka akan mencoba membuat *ice cream* untuk dikonsumsi sendiri dan ada juga yang berencana membuka usaha *ice cream* nanas ini.



Gambar 13.6 Pembagian Produk *Ice Cream* Kepada Masing-masing Peserta

### 13.3 Penyerahan Paket Bantuan Bahan dan Peralatan Pembuatan *Ice Cream* dari Buah Nanas

Setelah selesai pelaksanaan pelatihan, Tim PPM Unsri menyerahkan paket bantuan bahan dan peralatan untuk membuat *ice cream* nanas. Adapun paket bantuan yang diberikan, yakni buah nanas, tepung atau powder *ice cream*, air mineral, pewarna makanan, gula pasir, pengembang adonan (SP) dan cup *ice cream*. Pemberian paket bantuan ini bertujuan agar peserta pelatihan dapat mencoba membuat *ice cream* sendiri. Bantuan paket bahan dan peralatan pembuatan *ice cream* diserahkan kepada perwakilan peserta pelatihan. Respon dan tanggapan khalayak sasaran saat menerima bantuan paket bahan dan peralatan ini sangat senang dan mereka akan segera mencoba membuat produk *ice cream* nanas sendiri.



Gambar 13.7 Penyerahan Paket Bantuan Bahan Pembuatan Ice Cream Nanas

## **14. Kesimpulan dan Saran**

### **14.1 Kesimpulan**

Dari kegiatan PPM di Desa Tambangan Kelekar ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang peningkatan nilai tambah (*value added*) komoditi nanas dan cara mengurangi kerugian petani akibat adanya buah *grade* rendah bertambah sejak adanya kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya tahun 2025 ini.
2. Dengan bertambahnya pengetahuan tentang nilai tambah dan cara mengurangi kerugian akibat buah nanas *grade* rendah, masyarakat meningkat kesadarannya untuk melakukan kegiatan pengolahan, diantaranya menjadi produk *ice cream*.
3. Dari kegiatan PPM ini juga, terjadi peningkatan keterampilan petani dalam pengolahan buah nanas *grade* rendah menjadi produk *ice cream*.
4. Dengan adanya kegiatan PPM ini, diharapkan dapat membuka peluang usaha bagi petani nanas sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumahtangga mereka serta membuka peluang kerja bagi masyarakat di Desa Tambangan Kelekar.
5. Peran pemerintah daerah dan pendamping dari universitas/ perguruan tinggi (khususnya Unsri) serta stakeholders lainnya sangat dibutuhkan oleh para petani untuk merintis dan mengembangkan usaha *ice cream* nanas.

### **14.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah, Perguruan Tinggi dan stakeholders lainnya diharapkan dapat lebih memaksimalkan peran dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan terhadap petani nanas untuk merintis dan mengembangkan usaha *ice cream* nanas.
2. Adanya keberlanjutan kegiatan pelatihan dan pendampingan kegiatan pengolahan buah nanas *grade* rendah sehingga khalayak sasaran mampu membuat produk yang layak dipasarkan, terstandarisasi kualitasnya dan mampu memproduksi secara kontinyu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. F., Setiadi, A., & Handayani, M. (2023). PENDAPATAN USAHATANI NANAS DI KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 21(2), 165-177.
- Fachrudin, B., & Zuliansyah, M. A. (2023). Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Nanas (Ananas Comosus L. Merr) dengan Pemanfaatan Sistem Tanaman Sela (Studi Kasus Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir). *KaliAgri Journal*, 4(2), 1-8.
- Insani, R., Santoso, B. B., & Jaya, I. K. D. (2024). Teknik Pengolahan Pasca Panen Nanas (Ananas comosus (L) Merr.) di Pabrik Japan Agriculture Cooperative (JA) Prefektur Okinawa Jepang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 3(3), 219-225.
- Jauhari, Z. S., Sundari, R. S., & Heryadi, D. Y. (2023). Nilai Tambah Agroindustri Gula Kelapa the Added Value of Coconut Sugar Agroindustry. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 2911-2923.
- Lembaga PPM Unsri. 2018. Pedoman dan Standar Mutu Kegiatan PPM. Lembaga PPM Unsri. Palembang.
- Mangindano, F. (2023). ORGANOLEPTIC TEST OF FRESH PINEAPPLE FRUIT JUICE (Ananas Comosus (L.) Merr.) FROM KOTAMOBAGU AND BITUNG CITY. *Pharmacon*, 12(2), 210-214.
- Murti, F. A., & Nur'aini, H. (2023). Pengaruh Teknik Penyimpanan Terhadap Mutu Pakcoy (Brassica rapa L) Serta Konsentrasi Pakcoy Terhadap Sifat Fisik Dan Sensoris Jus Panas (Pakcoy Nanas). *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(2), 277-286.
- Putra, A. E. P., & Murtiningsih, T. (2022). Pengolahan dan Pemanfaatan Buah Nanas (Ananas comosus (L.) Merr.) Menjadi Selai Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 8(02), 30-35.

Rangkuti, K., Siregar, S., Ningsih, K., & Thamrin, M. (2022). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tepung Ikan di PT. Pelita Adi Pratama Tanjung Balai, Sumatera Utara. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 6(2), 133-139.

Suprayogi, D., Asra, R., & Mahdalia, R. (2022). Analisis produk eco enzyme dari kulit buah Nanas (*Ananas comosus* L.) dan Jeruk Berastagi (*Citrus X sinensis* L.). *Jurnal Redoks*, 7(1), 19-27.

*Lampiran 2. Biodata Pelaksana*

**ORGANISASI DAN BIODATA PELAKSANA**

1. Ketua Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Nurilla Elysa Putri.,SP.,M.Si
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 04-07-1978
  - c. NIP : 197807042008122001
  - d. Pangkat/ Golongan : Penata tingkat I/ III.d
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Pendidikan : S2
  - g. Bidang Keahlian : Perencanaan Pembangunan Wilayah Pedesaan
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Palembang/ 081365082511
  
2. Anggota Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek/ 28-07-1959
  - c. NIP : 195907281984122001
  - d. Pangkat/ Golongan : Pembina Utama/ IV.E
  - e. Jabatan Fungsional : Guru Besar (Profesor)
  - f. Pendidikan : S3
  - g. Bidang Keahlian : Sosial Ekonomi Pertanian
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Palembang/ 08153807147
  
3. Anggota Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Yunita, S.P., M.Si.
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Lahat/ 24-06-1971
  - c. NIP : 197106242000032001
  - d. Pangkat/ Golongan : Penata tingkat I/ III.d
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Pendidikan : S3
  - g. Bidang Keahlian : Penyuluhan Pertanian
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Palembang/ 085374397013

4. Anggota Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 15-101978
  - c. NIP : 197810152001122001
  - d. Pangkat/ Golongan : Penata tingkat I/ III.d
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Pendidikan : S3
  - g. Bidang Keahlian : Komunikasi Pembangunan,  
Pemberdayaan Masyarakat,  
Penyuluhan Pertanian
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Palembang/ 08127826978
  
5. Anggota Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Bantul/ 02-11-1978
  - c. NIP : 197711022005011001
  - d. Pangkat/ Golongan : Penata tingkat I/ III.d
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Pendidikan : S2
  - g. Bidang Keahlian : Sosial Ekonomi Pertanian
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Palembang/ 085268878903
  
6. Anggota Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Eka Mulyana, S.P., M.Si.
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Meranjat/ 14-10-1977
  - c. NIP : 197710142008122002
  - d. Pangkat/ Golongan : Penata tingkat I/ III.d
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Pendidikan : S2
  - g. Bidang Keahlian : Ekonomi Sumberdaya Alam dan  
Lingkungan
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Palembang/ 081373975075
  
7. Anggota Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Henny Malini, S.P., M.Si.
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 23-04-1979

- c. NIP : 197904232008122004
  - d. Pangkat/ Golongan : Penata tingkat I / III.d
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Pendidikan : S2
  - g. Bidang Keahlian : Manajemen Produksi dalam Agribisnis
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Indralaya/ 082177301846
8. Anggota Pelaksana
- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 09-01-1983
  - c. NIP : 198301092008122002
  - d. Pangkat/ Golongan : Penata/ III.c
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Pendidikan : S3
  - g. Bidang Keahlian : Ekonomi Pertanian/ Agribisnis
  - h. Program studi : Agribisnis
  - i. Fakultas : Pertanian
  - j. Alamat/No HP : Indralaya/ 081368830979
9. Pembantu Pelaksana (Mahasiswa)
- a. Nama : Ukmilul Fitrah
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Gelumbang
  - c. NIM : 05011382126198
  - d. Program Studi/ Jurusan : Agribisnis/ Sosial Ekonomi Pertanian
  - e. Fakultas : Pertanian
  - f. Alamat/No HP : Inderalaya/ 085768307083
  - g. Bentuk Kegiatan : Pembantu Pelaksana
10. Pembantu Pelaksana (Mahasiswa)
- a. Nama : Ratu Intan Kesuma
  - b. Tempat/Tanggal Lahir : Palembang
  - c. NIM : 05011182126023
  - d. Program Studi/ Jurusan : Agribisnis/ Sosial Ekonomi Pertanian
  - e. Fakultas : Pertanian
  - f. Alamat/No HP : Inderalaya/ 089507653135
  - g. Bentuk Kegiatan : Pembantu Pelaksana

Lampiran 3. Foto-foto Kegiatan









KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS PERTANIAN

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580059 Faksimili (0711) 580276  
Laman : www.fp.unsri.ac.id, Email: dekan\_fp@unsri.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor 2927/UN9.1.5/KP.6.i/2025

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Nomor 0800/UN9.1.5.03/KP.3i/2025 tanggal 07 Mei 2025 perihal usul surat tugas PKM, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya menugaskan nama-nama yang tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIP/NIM	Gol.	Jabatan
1.	Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.	197807042008122001	III/d	Ketua
2.	Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.	195907281984122001	IV/e	Anggota
3.	Dr. Yunita, S.P., M.Si.	197106242000032001	III/d	Anggota
4.	Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	197810152001122001	III/d	Anggota
5.	Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.	197711022005011001	III/d	Anggota
6.	Eka Mulyana, S.P., M.Si.	197710142008122002	III/d	Anggota
7.	Henny Malini, S.P., M.Si.	197904232008122004	III/d	Anggota
8.	Indri Januarti, S.P., M.Sc.	198301092008122002	III/c	Anggota
9.	Ukmilul Fitrah	05011382126198	-	Anggota
10.	Ratu Intan Kesuma	05011182126023	-	Anggota

sebagai **Tim Pelaksana** kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas *Grade* rendah menjadi Produk *Ice Cream*”**.

Kegiatan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 10 Mei 2025

pukul : 14.00 WIB s.d. selesai

tempat : Desa Tambangan Kelekar, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim.

Demikian, agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



08 Mei 2025  
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan,  
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001

Tembusan:

1. Dekan FP Unsri
2. Ketua Jurusan SEP FP Unsri
3. Kepala Desa Tambangan Kelekar

**ABSENSI KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**HARI/TANGGAL** : SABTU/10 MEI 2025  
**JUDUL KEGIATAN** : Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas Grade rendah menjadi Produk Ice Cream  
**LOKASI** : DESA TAMBANGAN KELEKAR KEC.GELUMBANG MUARA ENIM

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	JUSNIDAR	Tambangan kelekar	Jes
2	Hermawati	" Kelakar	Hermawati
3	SAIDA	Tambangan kelekar	Saifa
4	Ilrayati	Tambangan kelekar	Ilut
5	NUR'Aini	Tambangan kelekar	NZ
6	HARISYAH Umami	Tambangan kelekar	Hut
7	ASNAYA	Tambangan kelekar	Asny
8	KIKI	Tambangan kelekar	Kiky
9	PIETSI	Ds tambangan kelekar	Piet
10	AINAMA	tambangan kelekar	Aina
11	SUKA WATI	TB Kelekar	Su
12	RAUDOH	Tb kelekar.	Ra
13	FUNI ANGRANI	Tb. kelekar	Funi
14	DITA JULZA -A.	Tb. kelekar	Dita

NO.	NAMA	<del>JABATAN</del> ALAMAT	TANDA TANGAN
15	ZALMIANA .	Ds. Tb. KLEKAR .	Zambae
16	ASTRIA S	Ds. TBK	Asp
17	GORYATI	Ds. TBK.	Umur
18	HISNAYATI	Ds. TBK	Mr
19	RAMON ZAMORA	Ds. TBK	Do.
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui  
Kepala Desa ,



Ketua Pelaksana,

NURILLA ELYSA PUTRI, S.P., M.Si.

**DAFTAR HADIR DOSEN DAN MAHASISWA  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Tema : Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Buah Nanas Grade Rendah Menjadi Produk Ice Cream untuk Mengurangi Risiko Kerugian Petani di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang

Lokasi : Desa Tambangan Kelekar, Kec. Gelumbang, Muara Enim

Jumlah yang hadir :

No	Nama	NIP/NIM	Tanda Tangan
1	Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.	197807042008122001	
2	Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.	195907281984122001	
3	Dr. Yunita, S.P., M.Si.	197106242000032001	
4	Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	197810152001122001	
5	Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.	197711022005011001	
6	Eka Mulyana, S.P., M.Si.	197710142008122002	
7	Henny Malini, S.P., M.Si.	197904232008122004	
8	Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.	198301092008122002	
9	Ukmilul Fitrah	05011382126198	
10	Ratu Intan Kesuma	05011182126023	

Mengetahui,  
Kepala Desa,

